

MOTIVASI KERJA GURU PROFESIONAL DALAM MELAKSANAKAN TUGAS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) KECAMATAN SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Yuhendriyal

Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

The purpose of this research is to get information about work motivation of professional teacher in lesson planning, lesson implementation, evaluate the lesson result, and follow up activity at SDN District Sungai Beremas Regency Pasaman Barat. The populations of this research all the professional teacher as 39 persons (research population). The data collection is questioner by Likert scale. It has been tasted the validity and reliability of that data. The technique analysis of data used the mean formula. The result are shows that work motivation of professional teacher in their duty of teaching at SDN District Sungai Beremas Regency Pasaman Barat has high.

Kata Kunci: Motivasi Kerja; Guru Profesional; Tugas Mengajar

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan institusi yang kompleks. Kompleksitas tersebut bukan hanya dari masukannya yang bervariasi, melainkan dari proses pembelajaran yang diselenggarakan didalamnya. Sebagai institusi yang kompleks, sekolah tidak akan menjadi baik dengan sendirinya, melainkan melalui proses peningkatan mutu pendidikan.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan diperlukan guru, baik secara individual maupun kolaboratif untuk melakukan sesuatu agar pendidikan dan pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas ditentukan oleh beberapa komponen yang saling berkaitan, yaitu: kepala sekolah, guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana dan iklim sekolah.

Semua komponen di atas akan dapat dimanfaatkan secara optimal bagi peningkatan mutu pendidikan dengan adanya guru profesional. Menurut Bafadal (2008:11) “guru profesional adalah guru yang memiliki pengetahuan yang luas dalam bidang pendidikan, memiliki kematangan yang tinggi, memiliki kemandirian, memiliki komitmen yang tinggi, visioner, kreatif dan inovatif”. Menurut Rice dan Bishoprick dalam Bafadal (2008:5) “guru profesional adalah

guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari”.

Surya dalam Kunandar (2007:47) mengatakan bahwa “guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode”. Kunandar (2007:46) mengatakan bahwa “guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran”. Kompetensi yang dimaksud meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis.

Menurut penjelasan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 2 Ayat (1) bahwa “guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu”. Guru profesional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang telah lulus sertifikasi dan memiliki 4 (empat) kompetensi yang telah di atur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik.

Guru profesional merupakan orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus serta pengalaman yang kaya dalam bidang keguruan sehingga ia mampu mengajar dengan maksimal. Dalam hal ini profesi seorang guru bukan sekedar profesi intelektual semata, melainkan lebih dari itu, mampu membawa siswa pada suasana pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Guru profesional seharusnya memiliki kemampuan sesuai dengan profesi yang disandangnya. Terlebih pada jenjang Sekolah Dasar, seorang guru profesional harus benar-benar mampu memahami karakter siswa yang sangat heterogen. Baik itu latar belakang siswa, kemampuan siswa, status ekonomi siswa, ataupun faktor-faktor lain yang dapat menghambat siswa dalam mengembangkan kemampuannya.

Guru profesional juga seharusnya mampu memotivasi siswa untuk proaktif dalam mendapat pengetahuan, mengolah pengalaman belajarnya, serta mengaplikasikan semua yang diperoleh dalam kehidupannya. Guru profesional seharusnya lebih memperhatikan keberadaan dan kebutuhan siswanya. Dengan demikian siswa merasa dihargai sebagai seorang individu sesuai dengan kemampuan dan karakter masing-masing. Guru profesional adalah ujung tombak dalam pendidikan maka seharusnya ia mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi tantangan, selain orang tua siswa. Guru profesional seharusnya mampu menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang kondusif dalam pembelajaran. Suasana belajar yang kondusif dapat terwujud apabila guru profesional mampu mengelola siswa dan sarana pembelajaran dengan baik, mampu mengendalikan agar selalu tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

Guru profesional merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Berhasilnya guru profesional dalam melaksanakan tugas mengajar

di sekolah tidak terlepas dari motivasi kerja yang dimilikinya. Guru profesional yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan dapat meningkatkan produktifitas kerjanya. Guru profesional akan berupaya mewujudkan gagasan, ide, dan pemikiran dalam bentuk perilaku dan sikap terunggul dalam mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Usman (2009:250) “motivasi kerja adalah keinginan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja”. Selanjutnya Hamzah (2008:72) menyatakan bahwa “motivasi kerja adalah dorongan dari dalam diri dan luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal”. Kartini (2002:147) menyatakan bahwa “motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat dan dorongan untuk berbuat dan bekerja”. Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja merupakan keinginan yang terdapat dari dalam maupun dari luar diri seseorang yang menimbulkan semangat dan mendorongnya bekerja untuk mencapai tujuan tertentu.

Guru profesional seharusnya memiliki motivasi kerja yang tinggi, karena motivasi kerja ini sangat penting sekali keberadaannya dalam melaksanakan tugas. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi, guru profesional akan dapat melaksanakan tugas dengan optimal dan dapat meningkatkan produktifitas kerjanya serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi, guru profesional akan memiliki ketekunan, kegairahan, disiplin dan tanggungjawab dalam bekerja.

Berdasarkan pengamatan penulis di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 16-21 September 2012, belum mencerminkan motivasi kerja yang tinggi. hal ini terlihat dari fenomena-fenomena sebagai berikut: masih adanya guru profesional yang kurang bertanggungjawab dalam membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolahnya, masih adanya guru profesional yang kurang bergairah dalam memberikan perhatian kepada siswa, masih adanya guru profesional yang kurang tekun dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik, masih adanya guru profesional yang kurang bergairah dalam membawa siswa pada suasana pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, masih adanya guru profesional yang kurang bertanggungjawab dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang kondusif, dan masih adanya guru profesional yang kurang disiplin dalam melaksanakan pembelajaran.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang motivasi kerja guru profesional dalam merencanakan pembelajaran, motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran, motivasi kerja guru profesional dalam mengevaluasi hasil pembelajaran, dan motivasi kerja guru profesional dalam melakukan kegiatan tindak lanjut.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru profesional di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 39 orang (penelitian populasi). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang disusun berdasarkan skala likert dengan lima alternatif jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Sumber datanya adalah semua guru profesional yang menjadi responden dalam penelitian ini. Sedangkan teknik analisis data dengan skor rata-rata (mean). Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian.

HASIL

Motivasi kerja guru profesional dalam merencanakan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dengan berpedoman pada ketekunan, kegairahan, disiplin, dan tanggungjawab berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata **3,76**. Ini berarti motivasi kerja guru profesional dalam merencanakan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah **tinggi**.

Motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dengan berpedoman pada ketekunan, kegairahan, disiplin, dan tanggungjawab berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata **3,83**. Ini berarti motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah **tinggi**.

Motivasi kerja guru profesional dalam mengevaluasi hasil pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dengan berpedoman pada ketekunan, kegairahan, disiplin, dan tanggungjawab berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata **3,93**. Ini berarti motivasi kerja guru profesional dalam mengevaluasi hasil pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah **tinggi**.

Motivasi kerja guru profesional dalam kegiatan tindak lanjut di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dengan berpedoman pada ketekunan, kegairahan, disiplin, dan tanggungjawab berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata **3,93**. Ini berarti motivasi kerja guru profesional dalam kegiatan tindak lanjut di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah **tinggi**.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel rekapitulasi data motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

Dari Tabel dapat dilihat rekapitulasi motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran dan melakukan kegiatan tindak lanjut. Dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan, skor rata-rata yang diperoleh dari rekapitulasi menunjukkan bahwa motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah tinggi dengan skor rata-rata **3,87**.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Motivasi Kerja Guru Profesional dalam Melaksanakan Tugas Mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

No.	Aspek yang Dinilai	Rata-rata	Ket
1.	Motivasi Kerja Guru Profesional dalam merencanakan pembelajaran	3,76	Tinggi
2.	Motivasi Kerja Guru Profesional dalam melaksanakan pembelajaran	3,83	Tinggi
3.	Motivasi Kerja Guru Profesional dalam mengevaluasi hasil pembelajaran	3,93	Tinggi
4.	Motivasi Kerja Guru Profesional dalam Melakukan Kegiatan Tindak Lanjut	3,96	Tinggi
	Rata-rata	3,87	Tinggi

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya yang mencakup tentang motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari aspek ketekunan, kegairahan, disiplin, dan tanggungjawab dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran dan melakukan kegiatan tindak lanjut.

Untuk lebih jelasnya, pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan keempat sub variable penelitian, yakni merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran dan melakukan kegiatan tindak lanjut.

Motivasi Kerja Guru Profesional dalam Merencanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

Merencanakan pembelajaran merupakan salah satu aspek dari motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Motivasi dalam merencanakan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan

demi terwujudnya pembelajaran yang lebih baik. Hal ini dikarenakan bahwa menjadi seorang guru profesional tidaklah mudah, tanpa perencanaan yang baik dan matang.

Apabila guru profesional melakukan kegiatan pembelajaran apa adanya, tanpa adanya perencanaan yang baik dan matang, tentu saja tidak jelas apa tujuan yang akan di capai. Mengajar tanpa membuat perencanaan pembelajaran memang bisa saja dilakukan oleh seorang guru, namun seorang guru profesional dituntut untuk mampu merencanakan pembelajaran dalam kegiatan mengajar. Mengajar tanpa membuat perencanaan pembelajaran akan susah dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena fokus dan metode akan sangat kurang pembelajaran, juga teknik mengajar yang apa adanya, manajemen waktu yang tidak proporsional, materi yang seadanya, sehingga tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran akan sulit dicapai dan diukur. Chyntia dalam Mulyasa (2009:158) mengemukakan bahwa “proses pembelajaran yang dimulai dengan fase pengembangan rencana pembelajaran, ketika kompetensi dan metodologi telah diidentifikasi, akan membantu guru profesional dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran”.

Aspek yang dilihat dari motivasi kerja guru profesional dalam merencanakan pembelajaran adalah ketekunan, kegairahan, disiplin dan tanggungjawab. Rekapitulasi data motivasi kerja guru profesional dalam merencanakan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,76. Data menunjukkan bahwa guru profesional telah memiliki ketekunan, kegairahan, disiplin, dan tanggungjawab yang tinggi dalam merencanakan pembelajaran.

Dari data yang didapatkan tentang merencanakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru profesional di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan skor rata-rata tertinggi 3,78 dalam aspek tanggungjawab guru profesional dalam merencanakan pembelajaran. Skor ini berada pada kategori tinggi. Skor ini menyatakan bahwa guru profesional Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat telah merencanakan pembelajaran dengan tanggungjawab dibuktikan dengan 1) guru profesional menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan dalam setiap pertemuan dengan penuh perhitungan, 2) menentukan metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran, 3) merumuskan langkah-langkah pembelajaran dengan penuh perhitungan, agar pembelajaran yang dilakukan menjadi terencana dan sistematis, 4) menentukan sumber/bahan belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran, 5) merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Menurut Hasri (2004:78) “tanggungjawab adalah kesanggupan seseorang dalam melaksanakan aktifitas yang ditugaskan kepadanya sesuai dengan kemampuan”. Guru profesional yang memiliki tanggungjawab yang tinggi dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang dibuatnya. Guru profesional yang

memiliki tanggungjawab dapat juga dilihat dari keberhasilan tugas yang ia kerjakan dan jalankan. Jadi guru profesional yang memiliki tanggungjawab yang tinggi akan mampu menyelesaikan dan merencanakan pembelajaran dengan baik.

Skor rata-rata terendah (3,71) terdapat pada aspek kegairahan guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran. Skor ini berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan guru profesional menentukan sumber belajar dan merumuskan indikator pencapaian kompetensi dengan senang hati. Sebagai skor terendah, ini kemungkinan disebabkan oleh kurang terbiasanya guru profesional dengan tuntutan dan pencapaian yang seharusnya dimiliki guru profesional dalam perencanaan pembelajaran. Guru profesional harus mampu merencanakan pembelajaran dengan baik demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tanpa kegairahan dari guru profesional untuk merencanakan pembelajaran, akan sulit didapatkan rencana pembelajaran yang baik dan matang. Menurut Anoraga (1992:85) “kegairahan kerja adalah kesenangan yang mendalam terhadap pekerjaan yang dilakukan.”

Motivasi Kerja Guru Profesional dalam Melaksanakan Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

Lembaga pendidikan akan berhasil dan maju apabila memiliki guru profesional yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi. Melaksanakan pembelajaran merupakan salah satu aspek dari motivasi kerja guru profesional Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Seperti halnya dalam pekerjaan lain, mengajar atau menjadi guru dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Menurut Muslich (2007:72) “kegiatan guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran ada tiga yaitu kegiatan prapembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup”. Hal ini bertujuan agar pekerjaan yang dilakukan sistematis dan terencana. Pelaksanaan pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh guru profesional dalam mengelola pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang dilihat dari motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran adalah ketekunan, kegairahan, disiplin dan tanggungjawab.

Rekapitulasi data motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,83. Data menunjukkan bahwa guru profesional telah memiliki ketekunan, kegairahan, disiplin, dan tanggungjawab yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran.

Data yang didapatkan tentang melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru profesional di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan skor rata-rata tertinggi 3,97 dalam aspek kegairahan guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran. Skor ini berada pada kategori tinggi. Skor ini menyatakan bahwa guru profesional Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas

Kabupaten Pasaman Barat telah melaksanakan pembelajaran dengan kegairahan dibuktikan dengan 1) guru profesional tampil di depan kelas dengan penuh semangat, 2) bergairah melaksanakan pembelajaran, meskipun banyak tantangan yang harus dihadapi, 3) menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, 4) menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Moekijat (1991:350) menyatakan bahwa “gairah kerja menggambarkan suatu perasaan yang berhubungan dengan tabiat (jiwa) dalam melaksanakan pekerjaan atau iklim dan suasana pekerjaan”. Guru profesional yang memiliki kegairahan yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat dari hasil dan pencapaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukannya. Dan guru profesional yang memiliki kegairahan yang tinggi dapat dilihat dari semangatnya dan kesungguhannya dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah. Semakin bergairah guru profesional maka semakin baik hasil pembelajaran yang dicapai. Jadi guru profesional yang memiliki kegairahan yang tinggi akan mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik.

Data yang didapatkan tentang melaksanakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru profesional di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan skor rata-rata terendah 3,67 dalam aspek disiplin guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran. Skor ini berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan guru profesional hadir di sekolah untuk melaksanakan pembelajaran dengan tepat waktu dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan. Kenyataan ini sesuai dengan pendapat Fathoni (2006:126) menyatakan bahwa “disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggungjawabnya”.

Guru profesional yang disiplin dalam melaksanakan pembelajaran dapat terlihat dari ketepatan dan ketaatan guru profesional dalam mengalokasikan waktu yang telah disusun pada perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin disiplin seorang guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran maka semakin baik hasil yang dicapainya.

Motivasi Kerja Guru Profesional dalam Mengevaluasi Hasil Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

Guru profesional dituntut mampu melaksanakan rangkaian tugasnya dengan baik. Salah satu tugas yang dimiliki guru profesional adalah mengevaluasi hasil pembelajaran siswa di sekolah. Mengevaluasi hasil pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Standar Nasional Pendidikan mengungkapkan bahwa “penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil”.

Rekapitulasi data motivasi kerja guru profesional dalam mengevaluasi hasil pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,93. Data menunjukkan bahwa guru profesional telah memiliki ketekunan, kegairahan, disiplin, dan tanggungjawab yang tinggi dalam mengevaluasi hasil pembelajaran.

Data yang didapatkan tentang mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru profesional di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan skor rata-rata tertinggi 4,05 dalam aspek disiplin guru profesional dalam mengevaluasi hasil pembelajaran. Skor ini berada pada kategori tinggi. Skor ini menyatakan bahwa guru profesional Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat telah mengevaluasi hasil pembelajaran dengan disiplin dibuktikan dengan guru profesional melakukan evaluasi hasil belajar siswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sekolah dan tidak mengundur pemeriksaan lembaran hasil evaluasi belajar siswa.

Menurut Handoko (2000:208) “disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasi”. Guru profesional yang memiliki disiplin yang tinggi dalam mengevaluasi hasil pembelajaran dapat dilihat dari pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran itu sendiri. Guru profesional yang memiliki disiplin tinggi akan memeriksa tugas-tugas siswanya dengan tepat waktu dan tidak akan menumpuk lembaran tugas siswanya.

Data yang didapatkan tentang mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru profesional di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan skor rata-rata terendah 3,84 dalam aspek kegairahan guru profesional dalam mengevaluasi hasil pembelajaran. Skor ini berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan guru profesional membuat soal ujian siswa berdasarkan kisi-kisi yang ada dan bergairah membuat kunci jawaban ujian siswa yang sesuai dengan soal ujiannya.

Hasibuan (2001:94) menyatakan bahwa “kegairahan kerja adalah kemauan dan kesenangan yang mendalam terhadap pekerjaan yang dilakukan”. Guru profesional yang bergairah dalam mengevaluasi hasil pembelajaran dapat terlihat dari kemauan dan semangat dari guru profesional dalam mengoreksi ujian hasil pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bergairah seorang guru profesional dalam mengevaluasi hasil pembelajaran maka semakin baik hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru profesional tersebut.

Motivasi Kerja Guru Profesional dalam Melakukan Kegiatan Tindak Lanjut di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

Tugas Guru profesional dalam melaksanakan tugas mengajar tidak hanya sebatas mengevaluasi hasil pembelajaran, tetapi harus ditindak lanjuti. Guru profesional harus mampu melakukan kegiatan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang sudah dilakukan. Kegiatan tindak lanjut merupakan

suatu solusi atas hasil evaluasi pembelajaran peserta didik. Melalui kegiatan tindak lanjut inilah berbagai macam perbaikan terhadap hasil evaluasi pembelajaran dilakukan.

Rekapitulasi data motivasi kerja guru profesional dalam melakukan kegiatan tindak lanjut di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,96. Data menunjukkan bahwa guru profesional telah memiliki ketekunan, kegairahan, disiplin, dan tanggungjawab yang tinggi dalam melakukan kegiatan tindak lanjut.

Data yang didapatkan tentang kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru profesional di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan skor rata-rata tertinggi 4,32 dalam aspek disiplin guru profesional dalam melakukan kegiatan tindak lanjut. Skor ini berada pada kategori tinggi. Skor ini menyatakan bahwa guru profesional Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat telah melakukan kegiatan tindak lanjut dengan disiplin dibuktikan dengan guru profesional menaikkan siswa ke kelas berikutnya berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan dengan tepat dan memberikan pelaporan hasil evaluasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Menurut Siswanto (2002:291) “disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya”. Guru profesional yang memiliki disiplin yang tinggi dalam melakukan kegiatan tindak lanjut dapat dilihat dari kepatuhannya dalam melaksanakan kegiatan tindak lanjut itu sendiri. Semakin disiplin guru profesional dalam melakukan tindak lanjut, maka akan semakin baik hasil yang dicapai.

Data yang didapatkan tentang kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru profesional di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat menunjukkan skor rata-rata terendah 3,7 dalam aspek kegairahan guru profesional dalam melakukan kegiatan tindak lanjut. Skor ini berada pada kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan guru profesional dengan senang hati mengadakan remedial secara kelompok ketika siswa mengalami kesamaan kasus dalam pembelajaran, mengadakan remedial secara individual apabila kasusnya bersifat individual, dan mengulang kembali pelajaran yang belum dipahami siswa dengan penuh semangat. Guru profesional yang bergairah dalam melakukan kegiatan tindak lanjut dapat terlihat dari kemauan dan semangat dari guru profesional dalam mengadakan perbaikan terhadap hasil evaluasi pembelajaran. Semakin bergairah seorang guru profesional dalam melakukan kegiatan tindak lanjut maka semakin baik hasil yang diperoleh.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN)

Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat secara keseluruhan berada pada kategori **tinggi**.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu motivasi kerja guru profesional dalam merencanakan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,76, motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,83, motivasi kerja guru profesional dalam mengevaluasi hasil pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,93, motivasi kerja guru profesional dalam melakukan kegiatan tindak lanjut di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,96, secara umum motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sudah tinggi dengan skor rata-rata 3,87.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis dapat mengemukakan beberapa saran yaitu bagi guru profesional diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi kerjanya dalam melaksanakan tugas mengajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat agar pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan efisien, bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat diharapkan dapat membina dan meningkatkan motivasi kerja guru profesional dalam melaksanakan tugas mengajar dengan cara memberikan insentif dan penghargaan kepada guru profesional yang memiliki motivasi kerja yang tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Anoraga, Panji. 1992. *Psikologi kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2005. *Standar Nasional. Pendidikan*. Jakarta: Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah, B. Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

- Handoko, T. Hani. 2000. *Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Liberty
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasri, Salpen. 2004. *Manajemen Pendidikan*. Makassar: Yayasan Pendidikan Makassar
- Kartini, Kartono. 2002. *Psikologi Sosial untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kunandar. 2007. *Guru profesional: Implementai Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moekijat. 1991. *Azas-azas Perilaku Organisasi*. Bandung: Mandar Maju
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru menuju profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siswanto, Sastrohadiwiryono. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara